

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KRISTEN WAMENA

2017 – 2022

Ketetapan Senat STKIP KRISTEN WAMENA
Tanggal: 31 Desember 2016



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
WAMENA

2017

KATA PENGANTAR

Renstra STKIP Kristen Wamena 2017 – 2022 merupakan renstra kedua sejak STKIP Kristen Wamena didirikan. Renstra ini adalah kesinambungan dari sebelumnya, dengan tetap berfokus pada tujuan visi dan misi sejak berdirinya lembaga pendidikan ini.

Arah dan acuan dari renstra ini tetap diambil dari visi dan misi besar Yayasan Kristen Wamena, yaitu memberikan layanan pendidikan berkualitas tinggi dan meningkatkan kualitas pendidikan di Pegunungan Tengah Papua. Dengan adanya Renstra 2017 – 2022, maka setiap perencanaan dan evaluasi akan selalu mengambil bentuk dan arah yang sesuai.

Keberhasilan dalam Renstra 2017 – 2022 sangat bergantung dari semua pihak pelaksana dalam institusi PT. Untuk itu diperlukan perhatian dan kesamaan pandangan dengan tetap memperhatikan renstra ini dalam penyusunan dan pelaksanaan program – program, sehingga tetap fokus pada tujuan yang sama.

Akhirnya, kami berharap agar Renstra ini mampu memberikan arah bagi pengembangan PT agar mampu menjadi PT yang terutama di Pegunungan Tengah Papua bahkan di Papua dan memberikan layanan optimal kepada setiap lapisan masyarakat.

Wamena, Agustus 2017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Pengantar.....	1
B. Landasan Hukum	1
C. Struktur Isi Rencana Strategis	1
BAB II	3
CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2014-2016	3
BAB III	4
ANALISIS SITUASI/KONDISI SETRATEGIS DAN ASUMSI – ASUMSI.....	4
A. Analisis Situasi dan Kondisi.....	4
B. Asumsi – Asumsi.....	6
BAB IV	7
KEBIJAKAN DAN PROGRAM STKIP KRISTEN WAMENA	7
A. VISI	7
B. Misi.....	7
C. Tujuan	7
D. Sasaran.....	8
E. Strategi.....	8
F. Kebijakan dan Program.	9
BAB V	15
STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET.....	15
A. Strategi Implementasi	15
B. Tahap Pencapaian Target Renstra.....	16
BAB VI	22
UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM	22
BAB VII	26
PENUTUP.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Sejak didirikan tahun 2006 STKIP KRISTEN WAMENA telah menyelenggarakan pendidikan secara konsisten dengan tujuan pendiriannya. Tujuan pendiriannya sangat terkait erat dengan situasi dan kondisi pendidikan di Pegunungan Tengah yang meliputi beberapa Kabupaten. Situasi dan kondisi pendidikan yang rendah di Pegunungan Tengah Papua merupakan tantangan dan juga kesempatan yang baik dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu.

STKIP KRISTEN WAMENA terus berbenah diri dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Dalam hal ini, kurikulum dibuat sedemikian rupa untuk menjembatani situasi dan kondisi dari mana para mahasiswa berasal dan menghasilkan lulusan yang minimal setara dengan level pendidikan S1 di luar Papua.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka dalam 5 tahun ke depan STKIP KRISTEN WAMENA akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus pada (1) peningkatan mutu kinerja akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, layanan kemahasiswaan, (2) pemantapan pendidikan profesional guru (3) peningkatan mutu manajemen dan sumber daya (4) penataan kelembagaan (5) peningkatan kesejahteraan dan hubungan kerjasama yang lebih baik dan luas (6) pembangunan karakter dan kerohanian. Keenam fokus tersebut dijiwai dari tujuan pendirian dan penyelenggaraan yayasan, demi tersedianya tenaga pendidik yang handal, profesional dan berkarakter Kristus serta terselenggaranya pendidikan berkualitas dengan biaya terjangkau oleh masyarakat.

Jika dilihat, maka substansi renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2017 – 2022 merupakan keberlanjutan dari renstra STKIP KRISTEN WAMENA sebelumnya, juga sekaligus merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh YKRISTEN WAMENA. Pengembangan juga mendapat penekanan bagi STKIP KRISTEN WAMENA untuk melakukan Tridharma Perguruan Tinggi secara penuh, sehingga keberadaannya tidak hanya dikenal bagi masyarakat di Pegunungan Tengah Papua, namun juga bagi masyarakat Papua dan Indonesia.

B. Landasan Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
2. Statuta YKRISTEN WAMENA 2012
3. Statuta STKIP Kristen Wamena.

C. Struktur Isi Rencana Strategis

Di samping bagian pendahuluan ini, Renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2017 – 2022 terdiri atas empat pokok. Evaluasi pelaksanaan Renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2014 – 2016 pada bagian awal setelah bagian pendahuluan untuk memberikan gambaran capaian akhir kinerja selama 2 tahun. Program – program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya tercapai digambarkan secara utuh pada bagian berikutnya. Kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap kondisi nyata pada lingkungan internal dan eksternal STKIP KRISTEN WAMENA disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian ini, analisis dilakukan pada faktor – faktor yang menjadi tantangan (threats) di masa mendatang,

peluang (opportunities) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (weaknesses) yang dimiliki dan harus ditutupi sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan cita – cita besar lembaga ini, serta kekuatan (strengths) yang dimiliki lembaga ini untuk dikelola sehingga menjadi daya dorong yang kuat dalam memanfaatkan peluang tadi. Hasil analisis mendalam menjadi dasar perumusan strategi, kebijakan dan program. Paparan indikator keberhasilan kebijakan program, juga disajikan di sini, di samping paparan yang menggambarkan target tahunan. Dalam Renstra ini juga ditunjukkan model koordinasi yang harus dilakukan dalam implementasi setiap kebijakan dan program. Model koordinasi dijelaskan dalam wujud penjelasan tentang unit penanggung jawab implementasi kebijakan, sehingga didapatkan kejelasan koordinasi yang harus dilakukan oleh masing – masing unit.

BAB II

CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2014-2016

Pengembangan Renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2017 – 2022 tidak terlepas dari hasil analisis kinerja selama 2 tahun terakhir dalam pengimplementasian renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2014 – 2016. Dengan demikian Renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2017 – 2022 merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya. Berikut ini digambarkan capaian implementasi Renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2014 – 2016, yang terdiri dari beberapa kebijakan.

1. Kapasitas dan Ketrampilan Dosen.

Pada bagian ini, terdapat beberapa sub pokok bahasan sesuai dengan keadaan yang terjadi di STKIP KRISTEN WAMENA dalam implementasi renstra 2014 – 2016.

Tim Training. Tim ini dibangun atas dasar kebutuhan dan situasi lokal, dimana masih terdapat guru – guru di Pegunungan Tengah Papua yang berkualitas rendah. Untuk itu YKRISTEN WAMENA melalui STKIP KRISTEN WAMENA perlu dilakukan intervensi agar ada peningkatan. Dalam renstra 2014 – 2016, target capaian yang dibuat adalah adanya peningkatan unjuk kerja dalam kelas dari alumni STKIP KRISTEN WAMENA, staf Ob Anggen dan guru – guru lokal serta peningkatan kinerja dosen STKIP KRISTEN WAMENA. Dalam pelaksanaannya, masih didapati berbagai kekurangan dengan alasan – alasan yang sangat kuat. Pelaksanaan pelatihan terhadap guru – guru di sekitar memang terjadi dengan dukungan dari USAID Prioritas terhadap 34 sekolah selama 2 tahun, khususnya dalam menggunakan buku BPKP. Hasil yang didapatkan pun cukup baik dengan adanya peningkatan mutu dan kemampuan anak didik dalam calistung. Namun karena fokus dengan 34 sekolah yang tidak termasuk Ob Anggen maka dalam hal ini masih terdapat kekurangan. Dalam hal peningkatan kinerja dosen, dalam periode ini masih kurang dirasakan, mengingat fokus pekerjaan diutamakan kepada pembinaan kepada 34 sekolah.

Perpustakaan. Perpustakaan dilaksanakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan tersedianya sumber bacaan sesuai kebutuhan secara memadai. Tenaga spesialis perpustakaan dibutuhkan demi kualitas layanan prima. Dalam hal orang yang dikhususkan untuk perpustakaan sudah ada, namun bukan tenaga profesional dengan latar belakang khusus pendidikan perpustakaan. Jumlah buku yang ada dirasakan belum juga memadai untuk kebutuhan, sehingga masih dibutuhkan penambahan buku – buku yang menunjang pembelajaran.

EBSBED – PDPT. Dalam penyelenggaraan pendidikan yang baik ditandai dengan pelaporan yang baik. Untuk itu semua proses dan pembelajaran terlapor dalam PDPT. Dalam periode yang berjalan, terjadi peningkatan, yaitu dari pelaporan yang tertunda hingga beberapa semester, sekarang telah bisa mengikuti target waktu sehingga pelaporan tidak lagi tertunda.

BAB III

ANALISIS SITUASI/KONDISI SETRATEGIS DAN ASUMSI – ASUMSI

A. Analisis Situasi dan Kondisi

Setelah melalui analisis atas situasi dan kondisi objektif STKIP KRISTEN WAMENA tahun 2016 berdasarkan target renstra 2014 – 2016, ditemukan berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai tertulis di bawah ini:

1. Kekuatan.
 - a. Visi dan misi STKIP KRISTEN WAMENA menggambarkan unsur – unsur strategis dan tersosialisasikan.
 - b. STKIP KRISTEN WAMENA telah memiliki program studi yang sangat dibutuhkan masyarakat di Pegunungan Tengah Papua.
 - c. Disiplin dan konsistensi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
 - d. Fasilitas dan sarana gedung yang memadai untuk melaksanakan pendidikan berkualitas.
 - e. Struktur organisasi dan sistem manajemen sangat mendukung kegiatan dan menunjang terlaksananya visi dan misi.
 - f. Ketersediaan SDM STKIP KRISTEN WAMENA yang relatif mencukupi untuk pelaksanaan pendidikan yang baik.
 - g. Jumlah lembaga mitra yang ada menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap lembaga ini cukup baik, baik swasta maupun pemerintah.
 - h. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa yang didukung oleh berjalannya mekanisme penyaluran dana kemahasiswaan, layanan kemahasiswaan, beasiswa, penyediaan asrama dan bimbingan konseling telah dimanfaatkan dengan baik.
 - i. Jaringan Ikatan Alumni yang telah dibentuk dan mendapat tanggapan positif dari para alumnus.
 - j. Jumlah pendaftar yang lumayan banyak menunjukkan minat masuk di STKIP KRISTENWAMENA cukup baik.
 - k. Seleksi terhadap calon mahasiswa berjalan dengan baik dan selektif.
2. Kelemahan.
 - a. Dokumentasi penjaminan mutu pengelolaan program studi dan implementasinya belum sepenuhnya dapat terlaksana.
 - b. Budaya penelitian yang belum terjadi sehingga tidak ada publikasi jurnal.
 - c. Sistem manajemen (SDM, keuangan, administrasi, aset dan fasilitas) belum pernah diaudit secara eksternal.
 - d. Belum ada skema program pembinaan dan pengembangan dosen.
 - e. Jabatan fungsional dan kepangkatan belum bisa dijalankan.
 - f. Kekurangan pada sarana dan prasarana, untuk saat ini masih memenuhi standar minimal saja.
 - g. Masih kekurangan dosen dan staf untuk kualitas yang lebih baik dan banyak kegiatan terkait yang penting untuk dibuat.
 - h. Hubungan dan kerjasama terhadap lembaga pemerintah dan swasta masih rendah.
 - i. Adanya demonstrasi yang menyebabkan banyak mahasiswa keluar.
 - j. Partisipasi mahasiswa dalam ajang lomba masih kecil dan prestasi juga sedikit.

- k. Program kemitraan dalam penempatan mahasiswa setelah lulus masih kurang efektif dalam pelaksanaannya.
3. Peluang
 - a. Minat masyarakat dalam mengikuti pendidikan di STKIP KRISTEN WAMENA cukup tinggi, yang mana akan berdampak pada kualitas input yang lebih baik.
 - b. Kerjasama dengan berbagai pihak swasta maupun pemerintah, bersifat lokal maupun internasional terbuka, demi meningkatkan kualitas nara didik STKIP KRISTEN WAMENA
 - c. Adanya perhatian yang baik dari Kopertis XIV Papua dan Papua Barat.
 - d. Adanya sponsor dan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi namun kurang mampu.
 - e. Adanya nama baik STKIP KRISTEN WAMENA dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan berpola asrama.
 - f. Tuntutan kebutuhan di Pegunungan Tengah Papua akan guru berkualitas dan berkarakter baik.
 4. Tantangan
 - a. Persaingan antar PTS di Wamena dan Papua dalam menerima mahasiswa baru.
 - b. Terbukanya peluang penerimaan mahasiswa asal Papua pada PTS terkenal di luar Papua yang lebih mudah dan diberikan beasiswa.
 - c. Pengaruh kebijakan pemerintah yang mendatangkan guru dari luar Papua, menyebabkan tenaga guru yang dibutuhkan terpenuhi.
 - d. Para pemangku kepentingan untuk lulusan menuntut kualitas yang lebih baik.
 - e. Kemitraan dan kerjasama dengan lembaga lain belum menjamin akan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan di lembaga STKIP KRISTEN WAMENA.
 - f. Penetrasi budaya dan unsur politik ke dalam kampus menyebabkan pergeseran tujuan dan proses pembelajaran.
 - g. Peraturan dan regulasi pemerintah sangat tinggi dan dinamis untuk terus menerus diikuti, dibandingkan dengan situasi dan kondisi pendidikan di Pegunungan Tengah Papua.

Berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan di atas, STKIP KRISTEN WAMENA memiliki kesempatan besar untuk mewujudkan visi menjadi center of exellency bagi PTS di Pegunungan Tengah Papua yang menangani bidang pendidikan. Untuk itu, dalam 5 tahun ke depan STKIP KRISTEN WAMENA harus mengarahkan kebijakan dan program pengembangannya pada:

- a. Penguatan mutu dan kinerja pada bidang akademik dan penelitian yang mengarah pada standar mutu nasional.
- b. Penguatan mutu karakter dan profesionalitas bagi SDM sehingga mampu memberikan dampak positif bagi lulusan.
- c. Penataan kelembagaan dan SDM agar tercipta lembaga dan SDM yang ideal untuk menghasilkan lulusan terbaik.
- d. Kelanjutan dan realisasi berbagai bentuk kerjasama kemitraan, penguatan citra perguruan tinggi melalui peningkatan mutu akademik dan penelitian serta pencapaian standar nasional.
- e. Penempatan dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan demi mendukung terwujudnya kualitas pendidikan.

Pemikiran – pemikiran ini merupakan arah pengembangan kebijakan dan program renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2017 – 2022. Kebijakan, program dan aktivitas yang dikembangkan di sini haruslah didasarkan pada nilai – nilai luhur yang terkandung dalam Alkitab sebagai satu – satunya penuntun iman. Kesadaran inilah yang kemudian tertuang dalam moto institusi yakni kampus yang profesional dan berakarakter Kristus. Cita – cita ini senantiasa menjiwai arah kebijakan, program dan aktivitas yang dikembangkan dalam renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2017 – 2022.

**MOTTO STKIP KRISTEN WAMENA
PROFESIONAL BERKARAKTER KRISTUS**

Sementara itu, dalam menggerakkan keseluruhan kekuatan dalam pendidikan, hal yang terus dipegang menjiwai keseluruhan semangat kerja, tujuan dan motivasi adalah untuk memuliakan Tuhan. Dengan terus berpegang pada nilai ini maka segala sesuatu dikerjakan dengan suatu alasan tegas, sederhana dan pasti. Menyadari akan situasi dan kondisi di mana STKIP KRISTEN WAMENA berada, dan mengingat akan persaingan yang terjadi di tingkat global, maka STKIP KRISTEN WAMENA akan terus mengembangkan diri dengan ciri khas sesuai dengan kebutuhan lokal namun memiliki kualitas global.

**NILAI DASAR PENGEMBANGAN
BERAKAR PADA NILAI ALKITABIAH, MENYADARI
KEBUTUHAN LOKAL DAN BERKUALITAS GLOBAL**

B. Asumsi – Asumsi

Pengembangan Renstra STKIP KRISTEN WAMENA 2017 – 2022 dilandasi asumsi – asumsi berikut:

1. Daya saing memasuki perguruan tinggi akan meningkat karena pertumbuhan angka partisipasi sekolah meningkat dalam periode 5 tahun ke depan.
2. Kualitas dan layanan akademik akan menjadi dasar pertimbangan untuk pemilihan perguruan tinggi oleh calon peserta didik.
3. Pendidikan profesional akan menjadi tujuan dan orientasi calon peserta didik pendidikan tinggi sebagai respon atas pemberlakuan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan UU tentang Guru dan Dosen.
4. Pembiayaan pendidikan tinggi dari dana masyarakat dapat tetap dilaksanakan.
5. Citra perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas penelitian, kualitas lulusan dan hubungan baik dengan pihak eksternal.
6. Kesadaran akan pentingnya mutu, kualitas karakter dan layanan akademik di kalangan dosen dan karyawan STKIP KRISTEN WAMENA.
7. Orientasi kegiatan mahasiswa akan semakin bervariasi sesuai dengan dinamika kehidupan kampus.
8. Persaingan dan kemitraan akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai kebijakan pengembangan perguruan tinggi.

BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM STKIP KRISTEN WAMENA

A. VISI

Perjalanan STKIP KRISTEN WAMENA sejak didirikan tahun 2006 hingga sekarang berjalan dalam visi yang konsisten. Perjalanan panjang ini telah membawa STKIP KRISTEN WAMENA kepada sebuah tatanan yang lebih maju dan lebih kokoh dalam menempatkan dirinya dalam dunia pendidikan di Pegunungan Tengah Papua sehingga terus berkomitmen dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan visi yaitu tenaga pendidik yang profesional dan memiliki karakter Kristus. Dengan demikian, letak dari nilai utama yang telah dibangun sejak awal tetap konsisten yaitu tenaga pendidik yang memiliki profesionalitas tinggi dengan nilai kualitas karakter yang dipegang teguh yaitu karakter Kristus. Jadi visi STKIP Kristen Wamena adalah menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan pendidik profesional dan berkarakter Kristus.

<p>VISI STKIP KRISTEN WAMENA 2017 – 2022 PENDIDIK PROFESIONAL DAN BERKARAKTER KRISTUS</p>

Berkualitas tinggi dituntut dari institusi sebagai penyelenggara pendidikan, yang meliputi berbagai aspek. Kualitas SDM, penyelenggaraan, administrasi dan keuangan, sarana prasarana, kemitraan, kesejahteraan, kerohanian, kurikulum serta isi merupakan poin yang mendapat perhatian dan prioritas demi pencapaian kualitas profesional dan karakter yang dicita-citakan.

Dengan mengutamakan kualitas maka STKIP KRISTEN WAMENA sedang menuju arah yang tepat. Tepat dalam menghasilkan lulusan, juga tepat dalam memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan pendidikan di Pegunungan Tengah Papua. Keberlanjutan STKIP KRISTEN WAMENA yang terus menerus secara konsisten, telah, sedang dan akan menjadi pusat rujukan dari kualitas untuk pendidikan di Pegunungan Tengah Papua.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bagi pembangunan dan pembinaan karakter.
2. Menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi dalam membentuk tenaga guru yang profesional
3. Menyelenggarakan proses pendidikan dengan peletakan filosofi yang kokoh bagi integritas dan keahlian.
4. Menyelenggarakan proses interaksi belajar mengajar secara aktif dan dinamis.

C. Tujuan

- h. Terselenggaranya pendidikan yang memiliki standar sesuai regulasi pemerintah.
- i. Tersedia pendidikan bagi masyarakat Pegunungan Tengah Papua yang bermutu tinggi dan relevan dengan kebutuhan.
- j. Menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dibidangnya dan memiliki keahlian serta karakter kuat.
- k. Menghasilkan tenaga pendidik yang beriman kepada Kristus dan berwawasan kebangsaan.

- l. Terciptanya budaya akademik, penelitian bermutu tinggi dan pengabdian pada masyarakat pada seluruh sivitas akademika STKIP KRISTEN WAMENA.
- m. Menjadi panutan dalam sistem pendidikan yang bermutu bagi lembaga pendidikan keguruan lainnya.

D. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka ditetapkan sasaran pengembangan STKIP KRISTEN WAMENA untuk lima tahun ke depan, sebagai berikut:

- n. Tersedianya sistem layanan akademik yang mendukung kegiatan akademik yang bermutu tinggi.
- o. Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan kualitas karakter, hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa.
- p. Tersedianya layanan pendidikan yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
- q. Tersedianya pendidikan profesional bagi guru yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat di Pegunungan Tengah Papua sehingga menjadi rujukan bagi pendidikan di tingkat lokal bahkan nasional.
- r. Meningkatnya aktifitas dan hasil penelitian yang terkait dengan situasi dan kondisi pendidikan di Pegunungan Tengah Papua yang pada akhirnya juga memberi kontribusi bagi kualitas pendidikan.
- s. Meningkatnya aktifitas dan hasil pengabdian kepada masyarakat sehingga turut memotivasi pendidikan dan pembangunan lokal.
- t. Terwujudnya sistem manajemen yang rapi, bersih dan tertib.
- u. Terwujudnya perpustakaan yang lengkap dan memadai sebagai pendukung sumber belajar dan penelitian.
- v. Terbentuknya citra sebagai PTS yang mengutamakan kualitas, profesionalisme dan karakter seperti Kristus.
- w. Terselenggaranya kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi dan lembaga lain yang mendukung terjadinya pengakuan akan kualitas.
- x. Terwujudnya organisasi kemahasiswaan dan yang kokoh, mampu menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian.
- y. Terwujudnya Ikatan Alumni dan adanya dukungan nyata dalam bentuk donasi, pembangunan sarana prasarana dan keterlibatan langsung bagi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.
- z. Terciptanya tata pamong dan tata kelola kelembagaan berdasarkan prinsip yang baik.

E. Strategi

Untuk mencapai tujuan dan target di atas, maka dikembangkanlah strategi – strategi berikut ini:

- aa. Mengembangkan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik.
- bb. Mengelola dan mengembangkan sumber daya secara efektif dan efisien.
- cc. Meningkatkan tata kelola dan tata pamong kelembagaan.
- dd. Mengokohkan akuntabilitas dan meningkatkan citra PT.
- ee. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen.
- ff. Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan lembaga pendidikan lain.
- gg. Melakukan standarisasi mutu bertaraf nasional.
- hh. Melaksanakan pendidikan karakter, kerohanian dan kekokohan sifat beragama.

F. Kebijakan dan Program.

Dalam upaya mencapai cita – cita besar seperti yang tergambar dalam visi, misi, tujuan dan target yang telah ditetapkan di atas, STKIP KRISTEN WAMENA mengembangkan kebijakan dan program yang dianggap sebagai jalan mencapai cita – cita tersebut. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan analisis terhadap situasi internal dan situasi eksternal terkait dengan tantangan (threats) nyata yang telah dan sedang dihadapi, besarnya peluang (opportunities) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan, kelemahan (weaknesses) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing dan kekuatan (strengths) yang dapat dioptimalkan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan target yang telah ditetapkan. Program dan kebijakan yang dibuat akan berkaitan satu dengan lainnya sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita – cita STKIP KRISTEN WAMENA. Berikut ini merupakan pokok – pokok renstra STKIP KRISTEN WAMENA untuk periode 2017 – 2022.

ii. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Pembuatan dokumen tentang layanan dan penjaminan mutu akademik.
2. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik secara internal dan eksternal.
3. Pengembangan kultur akademik.
4. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.
5. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik.
6. Pengembangan pembelajaran berbasis TIK
7. Pengembangan arah kebijakan penelitian PT.
8. Peningkatan sarana dan sumber belajar yang berorientasi penelitian.
9. Penyediaan fasilitas penelitian, publikasi dan HKI.
10. Pengembangan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya.

B. Ketercapaian realisasi program tersebut di atas dapat dilihat dari tercapainya indikator berikut ini:

1. Pembuatan dokumen tentang layanan dan penjaminan mutu akademik.
 - a. Terbentuknya tim pembuatan dokumen layanan dan penjaminan mutu akademik.
 - b. Adanya dokumen tentang layanan dan penjaminan mutu akademik.
 - c. Adanya staf atau tim khusus penjaminan mutu internal.
2. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik secara internal dan eksternal.
 - a. Adanya re-akreditasi untuk prodi yang ada dengan nilai B.
 - b. 75% mahasiswa merasa puas atas layanan PT.
 - c. Kelengkapan dan fasilitas pembelajaran lengkap.
 - d. SAP, AI, GBPP dan Diktat lengkap.
3. Pengembangan kultur akademik.
 - a. Kelompok perwalian berjalan lancar.
 - b. Rata – rata kinerja PBM dosen ada pada skala 8 dari 10 menurut mahasiswa.

- c. Rata – rata jumlah artikel yang dihasilkan dosen 2 per tahun.
 - d. Rata – rata dosen menghasilkan 1 penelitian per tahun.
 - 4. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum
 - a. 75% pengguna lulusan menyatakan puas atas kinerja lulusan.
 - b. Tingkat kepuasan lulusan terhadap manfaat perkuliahan sebesar 90 dari 10.
 - c. 75% IPK lulusan di atas 3.0.
 - d. 99% lulusan bekerja atau melanjutkan studi.
 - e. 80% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu (4 tahun).
 - 5. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik.
 - a. 90% tenaga dosen bergelar S2.
 - b. 80% dosen memiliki jabatan fungsional dan kepangkatan akademik.
 - c. 100% tenaga pendukung akademik bergelar S1.
 - 6. 90% dosen menyelenggarakan pembelajaran berbasis TIK.
 - 7. Arah kebijakan penelitian berfokus pada bidang pendidikan dan ada keterkaitan dengan mata kuliah.
 - 8. Terbangunnya laboratorium bahasa dan matematika untuk menunjang penelitian.
 - 9. Tersedianya fasilitas penelitian, publikasi dan HKI:
 - a. Diperolehnya 30 hibah penelitian kompetitif nasional (3 dosen per prodi per tahun ajaran)
 - b. Diperolehnya 30 publikasi nasional
 - c. Diperolehnya 3 HKI.
 - 10. Pengembangan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya.
 - a. Adanya dokumen pengembangan kebijakan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Terlaksananya minimal 60 proyek pengabdian kepada masyarakat oleh 12 dosen per tahun selama 5 tahun.
- jj. Pemantapan Pendidikan Profesional Guru.
 - A. Kebijakan ini menaungi program – program sebagai berikut:
 - 1. Pengembangan sistem pendidikan profesional guru
 - 2. Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat Pegunungan Tengah papua dan nasional.
 - B. Ketercapaian realisasi program – program tersebut dapat dilihat dari indikator berikut:
 - 1. Pengembangan sistem pendidikan profesional guru:
 - a. Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan untuk 2 prodi.
 - b. Tersedianya panduan penyelenggaraan pendidikan guru sesuai dengan tuntutan profesionalisme sehingga menjadi rujukan di tingkat wilayah Pegunungan Tengah Papua dan Papua.
 - c. Terdapatnya paling sedikit 80 % dosen pada tiap prodi yang memiliki kualifikasi standar sebagai dosen pengajar program pendidikan profesi guru.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan profesi guru.
 - e. Tersedianya sistem penilaian kompetensi dan kinerja profesional guru secara berkelanjutan.

2. Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat Pegunungan Tengah Papua dan Nasional.
 - a. Terbentuknya jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan termasuk sekolah.
 - b. Terjalinnnya 20 kesepakatan melalui nota kesepahaman dengan sekolah unggulan yang menjadi tempat praktek mahasiswa.
 - c. Prodi terakreditasi B oleh BAN PT atau LAM.
 - d. Teraplikasinya 10 hasil penelitian kependidikan dan non kependidikan untuk mendukung pendidikan profesional guru.
 - e. Terpublikasinya 10 temuan – temuan model kependidikan profesional guru.
- C. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya.
- Kebijakan ini menaungi program – program sebagai berikut:
1. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
 2. Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi STKIP Kristen Wamena yang terintegrasi dengan berbasis TIK;
 3. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas, ICT, dan kegiatan lain, dan/atau antarunit kerja/unit akademik, secara sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
 4. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan;
 5. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, fasilitas, dan ICT;
 6. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan;
 7. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten;
 8. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);
 9. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;
 10. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;
 11. Penyempurnaan sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan;
 12. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai;
 13. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Seluruh manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip Good University Government (GUG);
2. Seluruh sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada kegiatan dalam setiap bidang manajemen;
3. Pola koordinasi antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT) dan/atau unit terbangun secara efektif dan efisien;
4. Paling sedikit 50% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT tersertifikasi dengan standar nasional;
5. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas:
 - a. Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;
 - b. 100% sumber daya dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2;
 - c. Paling sedikit 10% dosen memiliki kualifikasi doktor;
 - d. Paling sedikit 90% orang dosen memiliki jabatan Akademik;
 - e. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 20%;
 - f. Kapasitas ICT meningkat 20%;
 - g. Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 20%
6. Paling sedikit 50% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan PT dan profesi;
7. Tersedia sistem rekrutmen dan penugasan dosen yang memenuhi standar;
8. Pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terlaksana secara periodik;
9. Sistem kompensasi/remunerasi terpadu terlaksana secara layak dan adil;
10. Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%;
11. Sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan tersempurnakan:
 - a. Terbangunnya sistem keuangan PT yang sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - b. Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian;
12. Implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif;
13. Perpustakaan dikelola dengan manajemen berstandar teaching library.

D. Penataan Kelembagaan

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

1. Penataan organisasi PT sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;
3. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi;
4. Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;

5. Penguatan tata pamong, tata kelola, dan kewenangan akademik kampus daerah;
6. Pengembangan dan peningkatan kinerja sekolah laboratorium;
7. Penguatan tata pamong dan tata kelola usaha PT;
8. Penguatan tata kelola Pendidikan Non Akademik dan pengokohan karakter Kristus serta kehidupan beragama;
9. Penguatan tata pamong dan tata kelola sekolah laboratorium.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Tersusunnya program tata pamong dan tata kelola PT yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku;
 2. Tersosialisasikannya struktur organisasi dan statuta PT kepada setiap unit kerja;
 3. Meningkatnya kualitas pengelolaan perguruan tinggi untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel:
 - a. Terlaksananya integrasi 2 Prodi pengelola kegiatan akademik.
 - b. Terlaksananya pembukaan 1 prodi baru yang berdaya saing;
 4. Terlaksananya pengembangan dan peningkatan kinerja sekolah laboratorium:
 - a. Tersertifikasinya program tata kelola sekolah laboratorium;
 - b. Terlibatnya 12 dosen dalam penguatan akademik sekolah laboratorium;
 5. Terkoordinasinya 1 program pengelolaan usaha PT dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang terintegrasi dan akuntabel, bekerjasama dengan Yayasan;
 6. Terlaksananya penguatan tata pendidikan non akademik dalam pembentukan karakter dan pengokohan kehidupan beragama:
 - a. Terlaksananya program revitalisasi pelaksanaan pendidikan non akademik dan pembentukan karakter serta pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan staf;
 - b. Terlaksananya 1 paket berbagai kegiatan keagamaan;
- E. Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi
- Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:
1. Pengokohan keunggulan PT yang ditopang oleh keunggulan spesifik prodi;
 2. Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik.
 3. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;
 4. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program;
 5. Penguatan program studi internasional;
 6. Penguatan fungsi kehumasan;
 7. Peningkatan partisipasi masyarakat internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;
 8. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Dihasilkannya produk unggulan akademik PT;
2. Terbangunnya 2 media komunikasi akademik yang terpercaya;
3. Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;
4. Terbentuknya satu program studi yang mencapai kriteria program studi nasional;
5. Terkuatkannya fungsi kehumasan:
 - a. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi PT
 - b. Terbangunnya kerjasama dengan media massa;
 - c. Meningkatnya peran dan fungsi media informasi PT
 - d. Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat Pegunungan Tengah dan nasional
 - e. Terbangunnya kerjasama dengan alumni.

F. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

1. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi;
2. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;
3. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;
4. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk STKIP Kristen Wamena bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetisi kreativitas mahasiswa;
- b. Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan;
- c. Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 5% dan tumbuhnya 1 unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa;
- d. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya.

BAB V

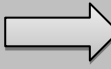

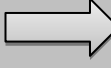

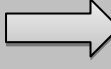

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET

A. Strategi Implementasi

Sebagai wujud dari visi 'Profesional dan Berkarakter Kristus', STKIP Kristen Wamena berupaya memposisikan diri menjadi rujukan bagi perguruan tinggi di Pegunungan Tengah bahkan tingkat nasional bagi PT yang bergerak di bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut hal tersebut di bawah ini merupakan fokus STKIP Kristen Wamena dan merupakan kunci pencapaian tujuan:

1. Menjadikan kemapanan manajemen STKIP Kristen Wamena dan kokohnya kelembagaan sebagai daya dukung utama dalam mencapai kinerja akademik yang mempengaruhi semua aspek.
2. Menempatkan secara simultan kebijakan dan program peningkatan citra, penelitian dan pengabdian masyarakat, kemitraan dan kemahasiswaan sebagai upaya pencapaian kinerja akademik.

Wujud dari penerapan strategi ini ditunjukkan dalam skema berikut ini:

	Manajemen	Kelembagaan		Akademik dan penelitian	Pendidikan Profesional
2022	Pengokohan sistem informasi dan pengelolaan manajerial baik, kualitas dan kapasitas SDM mapan, sistem insentif berkembang.	Organisasi PT yang mapan, fungsional dengan daya dukung yang tinggi terhadap kinerja akademik dan penelitian.		Pengakuan atas keunggulan dan kepeloporan STKIP Kristen Wamena di bidang pendidikan pada tingkat Pegunungan Tengah dan Nasional	Dijadikannya pendidikan profesional guru STKIP Kristen Wamena sebagai rujukan di tingkat pegunungan tengah Papua dan nasional
2021	Pengokohan sistem informasi dan pengelolaan manajerial baik, kualitas dan kapasitas SDM mapan, sistem insentif berkembang.	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap regulasi yang relevan. Peningkatan		Pemantapan Pengakuan atas keunggulan dan kepeloporan STKIP Kristen Wamena di bidang pendidikan pada tingkat Pegunungan Tengah	Pencapaian status profesional pendidikan guru sebagai rujukan tingkat Pegunungan Tengah Papua dan kesiapan untuk pencapaian tingkat nasional
2020	Pengokohan sistem informasi dan pengelolaan manajerial baik, kualitas dan kapasitas SDM mapan, sistem insentif berkembang.	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap regulasi yang relevan. Peningkatan		Peningkatan pencapaian prestasi akademik STKIP Kristen Wamena di bidang pendidikan pada tingkat Pegunungan Tengah	Pencapaian status profesional pendidikan guru sebagai rujukan tingkat Pegunungan Tengah Papua
2019	Pengokohan sistem informasi dan pengelolaan manajerial baik, kualitas dan kapasitas SDM mapan, sistem insentif berkembang.	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap regulasi yang relevan. Peningkatan		Pencapaian prestasi akademik STKIP Kristen Wamena di bidang pendidikan pada tingkat Pegunungan Tengah	Penyelenggaraan sistem pendidikan profesional guru model STKIP Kristen Wamena
2018	Pemantapan sistem informasi manajemen, penguatan kuantitas dan kapasitas SDM, keuangan dan manajemen, pengembangan sistem insentif staf.	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap regulasi yang relevan. Peningkatan		Pencapaian prestasi akademik STKIP Kristen Wamena di bidang pendidikan	Penuntasan sistem pendidikan profesional guru berdasarkan model STKIP Kristen Wamena
2017	Penerapan sistem manajemen. Peningkatan kuantitas dan kapasitas SDM dan daya dukung sumber lain.	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap regulasi yang relevan. Peningkatan kualitas dan kuantitas		Persiapan pencapaian prestasi akademik STKIP Kristen Wamena di bidang pendidikan.	Persiapan sistem pendidikan profesional guru model STKIP Kristen Wamena.

Dalam mencapai kebijakan renstra 2017 – 2022, seluruh pihak yang terlibat dalam PT harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai – nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Profesionalisme (professionalism). Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara sebuah tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling

optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal.

2. Kesejawatan (collegialism). Prinsip ini berarti bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi harus tumbuh pada setiap orang ketika masing – masing pihak melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang harus tumbuh rasa saling menghargai.
3. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (openness, honesty, and trustworthiness). Penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, dan akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian, akan muncul partisipasi setiap orang secara bertanggung jawab, yang dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam penyelenggaraan tugas-tugasnya.
4. Keberimbangan (proportionateness). Fokus kebijakan, program, dan aktivitas dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan kemampuan institusi untuk membiayai setiap fokus pengembangan kelembagaan, terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, unit akademik dan nonakademik, serta sumber daya manusia baik dalam aspek intelektual maupun spiritual.

Nilai – nilai tersebut di atas diharapkan melandasi kehidupan kampus yang berwawasan global tetapi tetap berakar pada nilai kebenaran dengan didukung oleh sumber daya manusia yang dapat bekerja secara profesional, terbuka, jujur, terpercaya dan menghargai sesama. Prinsip keberimbangan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan.

B. Tahap Pencapaian Target Renstra

Target Renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan PT yang dilaksanakan melalui implementasi Renstra Tahunan. Target tahunan Renstra 2017-2022 diperlihatkan pada Tabel berikut ini.

No	Kebijakan	Program	Target 5 tahun	Target Tahunan				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal	Pembuatan dokumen tentang layanan dan penjaminan mutu akademik	Sosialisasi Perencanaan Tim pembuatan dokumen lengkap. 100% Dokumen lengkap	Pelaksanaan 50%	Pelaksanaan 75%	Pelaksanaan 100%	Pelaksanaan 100%
			Reakreditasi Prodi dan Institusi B	Persiapan 75%	Persiapan 100% dan pengajuan	Reakreditasi Prodi B Persiapan akreditasi Institusi	Persiapan akreditasi Institusi 100% Pengajuan	Akreditasi Insitituti B Persiapan re akreditasi Prodi
			75% mahasiswa merasa puas atas layanan PT	40%	50%	60%	70%	75%
			Kelengkapan dan fasilitas pembelajaran lengkap	75%	90%	100%	100%	100%
			SAP, AI, GBPP dan Diklat Lengkap	75%	100%	100%	100%	100%
		b. Pengembangan kultur akademik	Kelompok perwalian berjalan lancar	90%	100%	100%	100%	100%
			Rata-rata kinerja PBM dosen ada pada skala 8 dari 10 menurut mahasiswa	Skala 4 dari 10	Skala 5 dari 10	Skala 6 dari 10	Skala 7 dari 10	Skala 8 dari 10
			Rata-rata artikel yang dihasilkan dosen per tahun 2	6	12	12	12	12
			Rata-rata dosen menghasilkan penelitian 1 per tahun		12	12	12	12
		Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	75% pengguna lulusan menyatakan puas atas kinerja lulusan	50%	55%	60%	65%	75%
			Tingkat kepuasan lulusan terhadap manfaat perkuliahan sebesar 9 dari skala 10	5 dari 10	6 dari 10	7 dari 10	8 dari 10	9 dari 10
			75% IPK lulusan di atas 3,0.	55%	60%	65%	70%	75%
			99% lulusan bekerja atau melanjutkan studi	70%	75%	80%	85%	99%
			80% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu	70%	75%	75%	80%	80%
		Peningkatan kompetensi dan tenaga pendukung kependidikan	90% tenaga dosen bergelar S2	70%	75%	80%	85%	90%
			80% dosen memiliki Jabatan fungsional dan kepangkatan akademik	10%	40%	60%	70%	80%
			100% tenaga pendukung akademik bergelar S1	90%	95%	100%	100%	100%
			90% dosen menyelenggarakan pendidikan berbasis TIK	80%	85%	90%	90%	90%
			Arah kebijakan penelitian berfokus pada bidang pendidikan dan ada keterkaitan dengan mata kuliah	Sosialisasi Dan persiapan	Persiapan dan pelaksanaan	pelaksanaan	pelaksanaan	Pelaksanaan
			Terbangunnya laboratorium bahasa dan matematika	Perisapan	Pembangunan Lab Bahasa	persiapan	Pembangunan Lab Matematika	Lab semua sudah terbangun
		Tersedianya fasilitas penelitian, publikasi dan HKI	Diperolehnya 16 hibah penelitian kompetitif nasional (3 dosen per prodi per tahun ajaran)	Persiapan penelitian	penelitian	Penelitian dan ikut hibah gol 3	Gol 5 hibah	Gol 8 hibah

			Diperolehnya 16 publikasi nasional Diperolehnya 3 HKI	Persiapan penelitian	penelitian	Publikasi nasional 3	Publikasi nasional 5	Publikasi nasional 8
		Pengembangan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya	Adanya dokumen pengembangan kebijakan pengabdian masyarakat Terlaksananya 54 proyek pengabdian masyarakat oleh 12 dosen	Persiapan dan penyusunan Pelaksanaan 6	Penyusunan dan pelaksanaan Pelaksanaan 12	Dokumen tersedia Pelaksanaan 12	Dokumen tersedia Pelaksanaan 12	Dokumen tersedia Pelaksanaan 12
2	Pemantapan Pendidikan Profesional Guru	Pengembangan sistem pendidikan profesional guru	Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan untuk setiap prodi Tersedianya panduan penyelenggaraan pendidikan guru sesuai dengan tuntutan profesionalisme sehingga menjadi rujukan di tingkat Pegunungan Tengah Papua 80% dosen pada setiap prodi memiliki kualifikasi standar sebagai dosen pengajar program pendidikan profesi guru Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan profesi guru Tersedianya sistem penilaian kompetensi dan kinerja profesional guru secara berkelanjutan	Persiapan Persiapan	Dokumen lengkap Penyediaan dokumen sampai 50%	Dokumen lengkap Tersedianya dokumen panduan sampai 100% Terimplementasi di tingkat PT	Dokumen lengkap Terimplementasi panduannya di tingkat lokal	Dokumen lengkap Menjadi rujukan di tingkat pegunungan tengah
		Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat pegunungan tengah Papua dan nasional	Terbentuknya jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan termasuk sekolah Terjalinya 20 kesepakatan melalui nota kesepahaman dengan sekolah unggulan menjadi tempat praktek mahasiswa Prodi terakreditasi B oleh BAN PT atau LAM Teraplikasinya 10 hasil penelitian kependidikan dan non kependidikan profesional guru	10 Sekolah 2 Lembaga 10 Sekolah Persiapan akreditasi 75%	15 Sekolah 4 Lembaga 13 Sekolah Persiapan akreditasi 100% Penelitian 6 hasil	20 Sekolah 6 Lembaga 16 Sekolah persiapan Penelitian 12 hasil 6 hasil, publikasi nasional 2 hasil terapan	25 Sekolah 8 Lembaga 19 Sekolah Pengajuan ulang akreditasi	30 Sekolah 10 Lembaga 20 Sekolah Akreditasi ulang 24 hasil penelitian 24 publikasi nasional 12 publikasi internasional 10 terapan
			Terpublikasinya 10 temuan model kependidikan profesional guru	Persiapan	2 terpublikasi	5 Terpublikasi	8 Terpublikasi	10 terpublikasi
3	Peningkatan Mutu Manajemen	Peningkatan mutu manajemen Peningkatan mutu dan atau	Seluruh manajemen SDM, keuangan dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip good university	Sosialisasi	Sosialisasi dan 30%	50 %	80%	100%

		kapasitas SDM, keuangan dan Fasilitas	government (GUG)						
			Seluruh sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada kegiatan dalam setiap bidang manajemen	Level Manajemen	30% di level Aktifitas	50% dari keseluruhan aktifitas	70%	100%	
			Pola koordinasi antar fungsi (SDM, Keuangan dan fasilitas dan atau unit) terbangun secara efektif dan efisien	10%	30%	50%	70%	100%	
			Paling sedikit 50% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan dan fasilitas/ICT tersertifikasi standar nasional	5%	10%	20%	40%	50%	
			Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan	20%	40%	60%	80%	80%	
			100% sumber daya dosen memiliki kualifikasi S2	30%	50%	70%	90%	100%	
			10% dosen memiliki kualifikasi Doktor	0%	1%	5%	8%	10%	
			90% dosen memiliki jabatan dan kepangkatan akademik	0%	30%	50%	70%	9%	
			Kapasitas sumber daya dan fasilitas/sarana meningkat 20%	0%	0,5%	10%	15%	20%	
			Minimal 50% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan PT dan profesi	5%	10%	20%	35%	50%	
			Tersedia rekrutmen dan penugasan dosen yang memenuhi standar	Persiapan	Rekrutmen	Rekrutmen & Penugasan	Rekrutmet dan penugasa	Penugasan	
			Pengukuran kinerja pegawai (Dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi) terlaksana secara periodik	Persiapan	Laksanakan	laksanakan	laksanakan	laksanakan	
			Sistem kompensasi/remunerasi terpadu terlaksana secara layak dan adil	Persiapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	
			Kesejahteraan pegawai meningkat 20%	0	5%	10%	15%	20%	
		Sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan tersempurnakan	Terbangunnya sistem keuangan PT yang sesuai dengan peraturan yang berlaku	Persiapan	Pelatihan dan pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	
			Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian	Wajar	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	
			Implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif	Sosialisasi dan persiapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	
			Perpustakaan dikelola dengan manajemen berstandar teaching library	Persiapan	Persiapan dan perlengkapan	Perlengkapan dan pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	
4	Penataan kelembagaan	Program penataan kelembagaan	Tersusunnya tata pamong dan tata kelola PT yang	Penataan dan penyusunan	Penyusunan Pelaksanaan	Pelaksanaan dan evaluasi	Pelaksanaan	Pelaksanaan dan evaluasi	

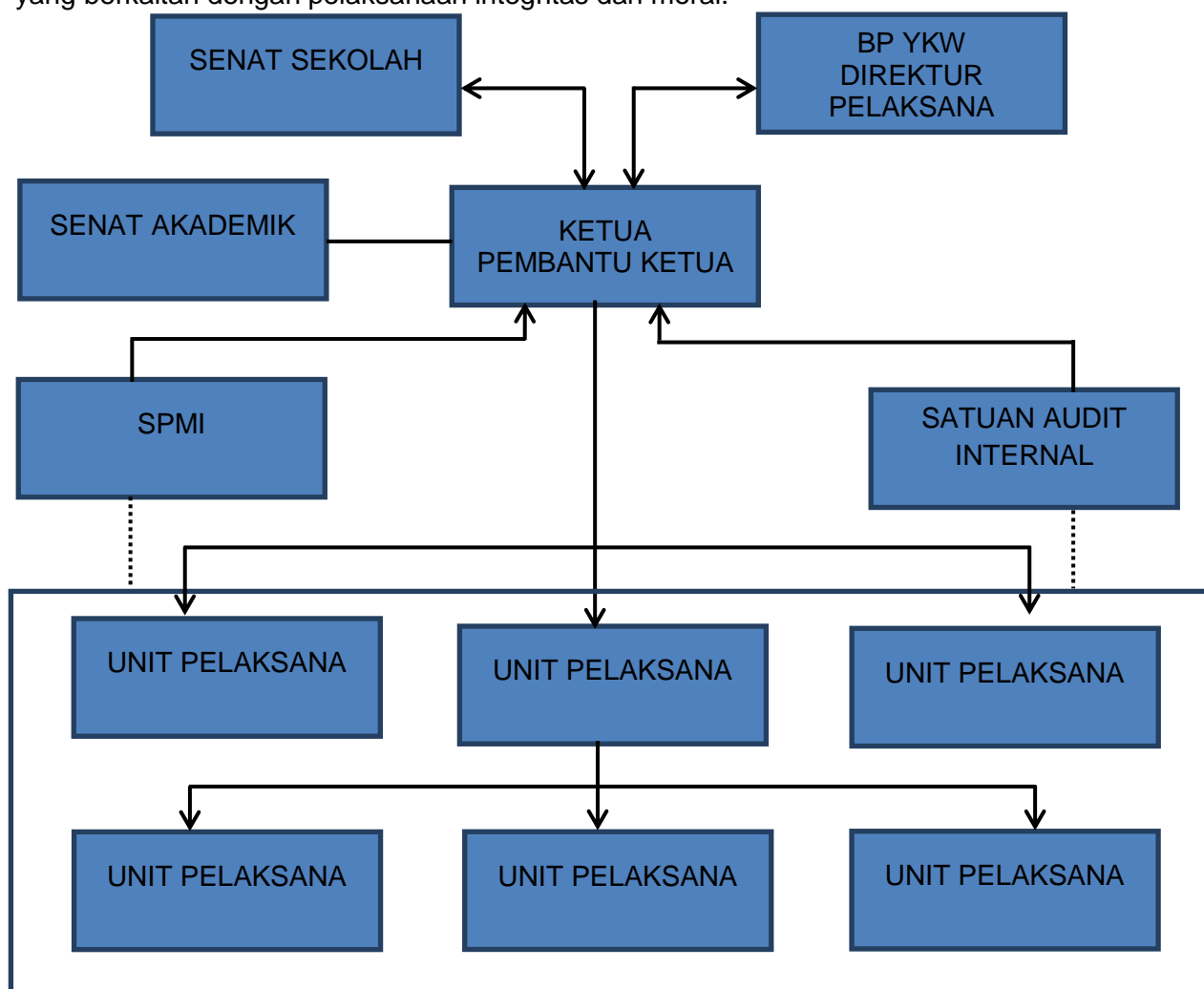
			mendukung visi dan misi berdasarkan perundangan yang berlaku	n				
			Tersosialisasinya struktur organisasi dan statuta PT kepada setiap unit kerja	Penyusunan ulang	Penyelesaian dan sosialisasi	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
		Meningkatnya kualitas pengelolaan PT untuk mendukung tridharma yang berdasar saing dan akuntabel	Terlaksananya integrasi 2 prodi pengelola kegiatan akademik	Persiapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
			Terlaksananya pembukaan prodi baru yang berdaya saing	Evaluasi dan persiapan	Persiapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
		Terlaksananya dan peningkatan kinerja sekolah laboratorium	Tersertifikasinya program tata kelola sekolah laboratorium	Persiapan	Persiapan perlengkapan	Persiapan perlengkapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
			Terlibatnya 12 dosen dalam penguatan akademik sekolah laboratorium	3 dosen	5	8	10	12
			Terkoordinasinya 1 program pengelolaan usaha PT dalam bidang akademik, penunjang dan komersial yang terintegrasi dan akuntabel bekerjasama dengan Yayasan pengelola	Persiapan	persiapan	persiapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
		Terlaksananya penguatan tata kelola tata pendidikan non akademik dalam pembentukan karakter dan pengokohan kehidupan beragama	Terlaksananya program pelaksanaan pendidikan non akademik dan pembentukan karakter serta pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika staf.	Persiapan	Pemantapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
			Terlaksananya 1 paket berbagai kegiatan keagamaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
5	Peningkatan citra dan kemitraan	Program peningkatan citra dan kemitraan	Dihasilkannya produk unggulan akademik PT	Persiapan	persiapan	persiapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
			Terbangunnya 2 media komunikasi akademik terpercaya	Persiapan	Persiapan	Pelaksanaan	Persiapan	Pelaksanaan
			Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan	Persiapan	Membangun hubungan	Hubungan yang baik	Hubungan yang lancar	Intensitas tinggi
			Terbentuknya satu prodi yang mencapai kriteria prodi nasional	Persiapan	persiapan	persiapan	persiapan	Pelaksanaan
		Terkuatkannya fungsi kehumasan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi PT	10%	25%	50%	75%	100%
			Terbangunnya kerjasama dengan media massa	Persiapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
			Meningkatnya peran dan fungsi media informasi PT	Persiapan	persiapan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
			Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat pegunungan tengah papua dan nasional	7	10	20	40	60
			Terbangunnya kerjasama dengan alumni	Persiapan	Kegiatan kebersamaan	Dukungan dan kerjasama	Dukungan dan kerjasama	Dukungan dan kerjasama
6	Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa	Program peningkatan mutu pembinaan kepada mahasiswa	Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetisi kreatifitas mahasiswa	Persiapan	keterlibatan	Raihan juara 2	Raihan juara 4	Raihan juara 6
			Tertatanya organisasi dan terpenuhinya	Persiapan	penataan	penataan	penataan	penataan

			fasilitas organisasi kemahasiswaan					
			Tumbuhnya 1 unit usaha yang dikelola mahasiswa	Sosialisasi	pelaksanaan	pelaksanaan	pelaksanaan	pelaksanaan
			Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya.	20%	30%	40%	50%	70%

BAB VI

UNIT PELAKSANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Untuk menjamin terlaksananya program dan kebijakan maka unit – unit akademik dan unit fungsional harus menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program, anggaran dan implementasi program dilakukan melalui koordinasi antar unit – unit pelaksana dengan Bagian Keuangan, sedangkan monitoring pelaporan penggunaan anggaran dilakukan oleh Bagian Keuangan. Penjaminan mutu implementasi program akan dilakukan oleh unit Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sedangkan Sistem Audit Internal (SAI) berperan untuk mengaudit keuangan. Dalam implementasi Renstra, Senat Akademik (SA) akan memberikan arahan mengenai hal yang berkaitan dengan Akademik, sedangkan Direktur Pelaksana dan BP YKW akan memberikan arahan yang berkaitan dengan pelaksanaan integritas dan moral.



Gambar Skema implementasi, monitoring dan pelaporan program kegiatan dalam rangka implementasi program renstra melalui RKAT.

No	Kebijakan	Program	Target 5 tahun	Unit Pelaksana yang relevan			
				PT	Unit pelaksana	Prodi	Keterangan/Koordinasi
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, penelitian dan Pengabdian	a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara	Pembuatan dokumen tentang layanan dan penjaminan mutu akademik		Pan SPMI		
			Reakreditasi Prodi dan Institusi B	Ya		Ya	
			75% mahasiswa merasa puas atas layanan PT			Ya	

	kepada Masyarakat	internal maupun eksternal	Kelengkapan dan fasilitas pembelajaran lengkap	Ya				
			SAP, AI, GBPP dan Diklat Lengkap		Puket 1	Ya		
		b. Pengembangan kultur akademik		Kelompok perwalian berjalan lancar				
				Rata-rata kinerja PBM dosen ada pada skala 8 dari 10 menurut mahasiswa	Ya		Ya	
				Rata-rata artikel yang dihasilkan dosen per tahun 2		PKM	Ya	
		Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum		Rata-rata dosen menghasilkan penelitian 1 per tahun		PKM	ya	
				75% pengguna lulusan menyatakan puas atas kinerja lulusan		Puket 3		
				Tingkat kepuasan lulusan terhadap manfaat perkuliahan sebesar 9 dari skala 10		Puket 3		
				75% IPK lulusan di atas 3,0.	Ya		Ya	
				99% lulusan bekerja atau melanjutkan studi	Ya		Ya	
		Peningkatan kompetensi dan tenaga pendukung kependidikan		80% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu	Ya		Ya	
				90% tenaga dosen bergelar S2	Ya			
				80% dosen memiliki Jabatan fungsional dan kepangkatan akademik	Ya			
				100% tenaga pendukung akademik bergelar S1	Ya			
				90% dosen menyelenggarakan pendidikan berbasis TIK		Puket 1		
				Arah kebijakan penelitian berfokus pada bidang pendidikan dan ada keterkaitan dengan mata kuliah		LPPM		
		Tersedianya fasilitas penelitian, publikasi dan HKI		Terbangunnya laboratorium bahasa dan matematika			Ya	
				Diperolehnya 16 hibah penelitian kompetitif nasional (3 dosen per prodi per tahun ajaran)		LPPM		
				Diperolehnya 16 publikasi nasional		LPPM		
		Pengembangan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya		Diperolehnya 3 HKI		LPPM		
	Adanya dokumen pengembangan kebijakan pengabdian masyarakat			LPPM				
		Terlaksananya 54 proyek pengabdian masyarakat oleh 12 dosen		LPPM				
2	Pemantapan Pendidikan Profesional Guru	Pengembangan sistem pendidikan profesional guru	Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan untuk setiap prodi			Ya		
			Tersedianya panduan penyelenggaraan pendidikan guru sesuai dengan tuntutan profesionalisme sehingga menjadi rujukan di tingkat Pegunungan Tengah Papua	YA	Puket I			
			80% dosen pada setiap prodi memiliki kualifikasi standar sebagai dosen pengajar program pendidikan profesi guru	Ya	Puket I/SPMI			
			Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan profesi guru	Ya				
			Tersedianya sistem penilaian kompetensi dan kinerja profesional guru secara berkelanjutan		SPMI			
		Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat pegunungan tengah Papua dan nasional		Terbentuknya jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan termasuk sekolah	Ya	Puket III		
				Terjalannya 20 kesepakatan melalui nota kesepahaman dengan sekolah unggulan menjadi tempat praktek mahasiswa	Ya			
				Teraplikasinya 10 hasil penelitian kependidikan dan non kependidikan profesional guru	Ya	LPPM		
				Terpublikasinya 10 temuan model kependidikan profesional guru	Ya	LPPM/SPMI	Ya	
				Seluruh manajemen SDM, keuangan dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip good university government (GUG)		Puket II/SPMI		
3	Peningkatan Mutu Manajemen	Peningkatan mutu manajemen Peningkatan mutu dan atau kapasitas SDM,	Seluruh sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada kegiatan dalam setiap bidang manajemen	Ya	Puket II			

		keuangan dan Fasilitas	Pola koordinasi antar fungsi (SDM, Keuangan dan fasilitas dan atau unit) terbangun secara efektif dan efisien	Ya				
			Paling sedikit 50% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan dan fasilitas/ICT tersertifikasi standar nasional		Puket II			
			Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan		SPMI			
			100% sumber daya dosen memiliki kualifikasi S2	Ya				
			10% dosen memiliki kualifikasi Doktor	Ya				
			90% dosen memiliki jabatan dan kepegangatan akademik		Puket I			
			Kapasitas sumber daya dan fasilitas/sarana meningkat 20%	Ya		Ya		
			Minimal 50% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan PT dan profesi	Ya				
			Tersedia rekrutmen dan penugasan dosen yang memenuhi standar	Ya	Puket II			
			Pengukuran kinerja pegawai (Dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi) terlaksana secara periodik		SPMI			
			Sistem kompensasi/remunerisasi terpadu terlaksana secara layak dan adil	Ya	Puket II			
			Kesejahteraan pegawai meningkat 20%		Puket II			
		Sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan tersempurnakan	Terbangunnya sistem keuangan PT yang sesuai dengan peraturan yang berlaku		Puket II			
			Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian	Ya	Puket II			
			Implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif	Ya	Puket II/SPMI			
			Perpustakaan dikelola dengan manajemen berstandar teaching library	Ya	Puket I			
4	Penataan kelembagaan	Program penataan kelembagaan	Tersusunnya tata pamong dan tata kelola PT yang mendukung visi dan misi berdasarkan perundangan yang berlaku	Ya	SPMI			
			Tersosialisasinya struktur organisasi dan statuta PT kepada setiap unit kerja	Ya				
		Meningkatnya kualitas pengelolaan PT untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel	Terlaksananya integrasi 2 prodi pengelola kegiatan akademik	Ya	Puket I			
			Terlaksananya pembukaan prodi baru yang berdaya saing	Ya	Puket I			
		Terlaksananya dan peningkatan kinerja sekolah laboratorium	Tersertifikasinya program tata kelola sekolah laboratorium	Ya		Ya		
			Terlibatnya 12 dosen dalam penguatan akademik sekolah laboratorium	Ya	Puket I			
			Terkoordinasinya 1 program pengelolaan usaha PT dalam bidang akademik, penunjang dan komersial yang terintegrasi dan akuntabel bekerjasama dengan Yayasan pengelola	Ya	Puket II			
		Terlaksananya penguatan tata kelola tata pendidikan non akademik dan pembentukan karakter serta pengokohan kehidupan beragama dalam pembentukan karakter dan pengokohan kehidupan beragama	Terlaksananya program pelaksanaan pendidikan non akademik dan pembentukan karakter serta pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika staf.	Ya	Puket III			
			Terlaksananya 1 paket berbagai kegiatan keagamaan	Ya	Puket III			
5	Peningkatan citra dan kemitraan	Program peningkatan citra dan kemitraan	Dihasilkannya produk unggulan akademik PT	Ya				
			Terbangunnya 2 media komunikasi akademik terpercaya	Ya	Puket I			
			Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan	Ya				
			Terbentuknya satu prodi yang mencapai kriteria prodi nasional	Ya	Puket I	Ya		
		Terkuatkannya fungsi kehumasan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi PT	Ya	Puket III	Ya		
			Terbangunnya kerjasama dengan media massa	Ya	Puket III	Ya		
			Meningkatnya peran dan fungsi media informasi PT	Ya	Puket II			
			Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat pegunungan tengah papua dan nasional	Ya	LPPM			

			Terbangunnya kerjasama dengan alumni	Ya	Puket III			
6	Peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan	Program peningkatan mutu pembinaan kepada mahasiswa	Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetisi kreatifitas mahasiswa			Ya		
			Tertatanya organisasi dan terpenuhinya fasilitas organisasi kemahasiswaan			Ya		
			Tumbuhnya 1 unit usaha yang dikelola mahasiswa			Ya		
			Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya.			Ya		

BAB VII

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) STKIP Kristen Wamena 2017-2022 adalah sebuah upaya PT untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan STKIP Kristen Wamena sebagai PT pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan di Pegunungan Tengah Papua bahkan Papua, sebagaimana telah dirintis dalam renstra sebelumnya. Target strategis dalam renstra ini adalah PT memiliki kinerja akademik dan penelitian bidang pendidikan serta pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi, sehingga menjadi rujukan bagi pendidikan profesi keguruan di Pegunungan Tengah Papua dan di Papua.

Renstra STKIP Kristen Wamena 2017 – 2022 ini masih harus dijabarkan dalam rencana strategis dalam bidang kerja. Dengan demikian, bidang kerja yang lebih kecil memiliki acuan untuk melakukan program yang sesuai dengan acuan umum yaitu renstra STKIP Kristen Wamena 2017 – 2022. Kemudahan yang diperoleh juga karena di dalam renstra ini telah tercantum indikator capaian.

Jika terjadi perkembangan ataupun perubahan yang tidak terduga sehingga menyebabkan ketidaksesuaian dengan renstra ini maka unsur pimpinan PT dapat melakukan perubahan sebagaimana seharusnya, sesuai dengan persetujuan Senat Sekolah.

Keberhasilan pelaksanaan renstra ini sangat bergantung pemahaman, kesadaran dan upaya sungguh – sungguh dari semua pihak yang terlibat, termasuk dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Keberhasilan pelaksanaan renstra ini juga merupakan harapan nyata bagi perkembangan pendidikan di Pegunungan Tengah Papua dan masa depan generasi ini. Tentu semua ini akan terlaksana seijin dan sekehendak Tuhan dengan pertolongan kasih setianya.

RENCANA OPERASIONAL
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KRISTEN WAMENA

2017 – 2018

Ketetapan Senat STKIP KRISTEN WAMENA
Tanggal: 31 Desember 2016



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
WAMENA

2016

PENGANTAR

Rencana Operasional (Renop) 2017 – 2018 merupakan penjabaran dari Renstra 2017 – 2022 yang dimiliki oleh STKIP Kristen Wamena. Renop dibuat untuk jangka waktu 2 tahun adalah dimaksud agar ada panduan dan rancangan singkat yang dapat dijadikan acuan program dan pelaksanaan. Dengan jangka waktu yang singkat, menjadi fleksibel untuk diadakan perubahan saat diperlukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Renop akan sangat responsif terhadap perkembangan dan perubahan dinamika yang terjadi.

Hendaknya dalam merancang dan melaksanakan program setiap tim pelaksana dan pelaksana dalam unit apapun terus memperhatikan dengan baik arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renop 2017 – 2018 ini. Dengan demikian, kebersamaan dan arah akan terjaga baik, sehingga pencapaian cita – cita akan semakin memungkinkan, pekerjaan akan menjadi efisien dan efektif.

Akhir kata, dengan memakai Renop 2017 – 2018 secara konsisten, akan menjadi bahan untuk membangun Renop berikutnya. Renop 2019 – 2020 akan disusun berdasarkan pengalaman dan praktek yang baik dan evaluasi dari Renop 2017 – 2018. Kiranya semua pengambil keputusan dan pelaksana program memperhatikan dengan baik.

Wamena, Desember 2016

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	xxviii
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
KEBIJAKAN DAN PROGRAM STKIP KRISTEN WAMENA	1
A. VISI.....	1
B. Misi	1
C. Tujuan.....	2
D. Sasaran	2
E. Strategi.....	3
F. Kebijakan dan Program.	3
1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
2. Pemantapan Pendidikan Profesional Guru.	4
3. Penataan Kelembagaan	7
4. Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi	8
5. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.....	8
BAB II	10
STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET.....	10
A. Strategi Implementasi	10
B. Tahap Pencapaian Target Renop.	11

BAB I

KEBIJAKAN DAN PROGRAM STKIP KRISTEN WAMENA

A. VISI

Perjalanan STKIP KRISTEN WAMENA sejak didirikan tahun 2006 hingga sekarang berjalan dalam visi yang konsisten. Perjalanan panjang ini telah membawa STKIP KRISTEN WAMENA kepada sebuah tatanan yang lebih maju dan lebih kokoh dalam menempatkan dirinya dalam dunia pendidikan di Pegunungan Tengah Papua sehingga terus berkomitmen dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan visi yaitu tenaga pendidik yang profesional dan memiliki karakter Kristus. Dengan demikian, letak dari nilai utama yang telah dibangun sejak awal tetap konsisten yaitu tenaga pendidik yang memiliki profesionalitas tinggi dengan nilai kualitas karakter yang dipegang teguh yaitu karakter Kristus. Jadi visi STKIP Kristen Wamena adalah menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan pendidik profesional dan berkarakter Kristus.

VISI STKIP KRISTEN WAMENA 2017 – 2022
PENDIDIK PROFESIONAL DAN BERKARAKTER KRISTUS

Berkualitas tinggi dituntut dari institusi sebagai penyelenggara pendidikan, yang meliputi berbagai aspek. Kualitas SDM, penyelenggaraan, administrasi dan keuangan, sarana prasarana, kemitraan, kesejahteraan, kerohanian, kurikulum serta isi merupakan poin yang mendapat perhatian dan prioritas demi pencapaian kualitas profesional dan karakter yang dicita-citakan.

Dengan mengutamakan kualitas maka STKIP KRISTEN WAMENA sedang menuju arah yang tepat. Tepat dalam menghasilkan lulusan, juga tepat dalam memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan pendidikan di Pegunungan Tengah Papua. Keberlanjutan STKIP KRISTEN WAMENA yang terus menerus secara konsisten, telah, sedang dan akan menjadi pusat rujukan dari kualitas untuk pendidikan di Pegunungan Tengah Papua.

B. Misi

5. Menyelenggarakan pendidikan bagi pembangunan dan pembinaan karakter.
6. Menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi dalam membentuk tenaga guru yang profesional
7. Menyelenggarakan proses pendidikan dengan peletakan filosofi yang kokoh bagi integritas dan keahlian.
8. Menyelenggarakan proses interaksi belajar mengajar secara aktif dan dinamis.

C. Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan yang memiliki standar sesuai regulasi pemerintah.
2. Tersedia pendidikan bagi masyarakat Pegunungan Tengah Papua yang bermutu tinggi dan relevan dengan kebutuhan.
3. Menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dibidangnya dan memiliki keahlian serta karakter kuat.
4. Menghasilkan tenaga pendidik yang beriman kepada Kristus dan berwawasan kebangsaan.
5. Terciptanya budaya akademik, penelitian bermutu tinggi dan pengabdian pada masyarakat pada seluruh sivitas akademika STKIP KRISTEN WAMENA.
6. Menjadi panutan dalam sistem pendidikan yang bermutu bagi lembaga pendidikan keguruan lainnya.

D. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka ditetapkan sasaran pengembangan STKIP KRISTEN WAMENA untuk 2 tahun ke depan berdasarkan renstra 2017 - 2022, sebagai berikut:

1. Tersedianya sistem layanan akademik yang mendukung kegiatan akademik yang bermutu tinggi.
2. Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan kualitas karakter, hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa.
3. Tersedianya layanan pendidikan yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
4. Tersedianya pendidikan profesional bagi guru yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat di Pegunungan Tengah Papua sehingga menjadi rujukan bagi pendidikan di tingkat lokal bahkan nasional.
5. Meningkatnya aktifitas dan hasil penelitian yang terkait dengan situasi dan kondisi pendidikan di Pegunungan Tengah Papua yang pada akhirnya juga memberi kontribusi bagi kualitas pendidikan.
6. Meningkatnya aktifitas dan hasil pengabdian kepada masyarakat sehingga turut memotivasi pendidikan dan pembangunan lokal.
7. Terwujudnya sistem manajemen yang rapi, bersih dan tertib.
8. Terwujudnya perpustakaan yang lengkap dan memadai sebagai pendukung sumber belajar dan penelitian.
9. Terbentuknya citra sebagai PTS yang mengutamakan kualitas, profesionalisme dan karakter seperti Kristus.
10. Terselenggaranya kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi dan lembaga lain yang mendukung terjadinya peningkatan kualitas.
11. Terwujudnya organisasi kemahasiswaan dan yang kokoh, mampu menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian.
12. Terwujudnya Ikatan Alumni dan adanya dukungan nyata dalam bentuk donasi, pembangunan sarana prasarana dan keterlibatan langsung bagi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.
13. Terciptanya tata pamong dan tata kelola kelembagaan berdasarkan prinsip yang baik.

E. Strategi

Untuk mencapai tujuan dan target di atas, maka dikembangkanlah strategi – strategi berikut ini:

1. Mengembangkan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik.
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya secara efektif dan efisien.
3. Meningkatkan tata kelola dan tata pamong kelembagaan.
4. Mengokohkan akuntabilitas dan meningkatkan citra PT.
5. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen.
6. Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan lembaga pendidikan lain.
7. Melakukan standarisasi mutu bertaraf nasional.
8. Melaksanakan pendidikan karakter, kerohanian dan kekokohan sifat beragama.

F. Kebijakan dan Program.

Dalam upaya mencapai cita – cita besar seperti yang tergambar dalam visi, misi, tujuan dan target yang telah ditetapkan di atas, STKIP KRISTEN WAMENA mengembangkan kebijakan dan program yang dianggap sebagai jalan mencapai cita – cita tersebut. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan analisis terhadap situasi internal dan situasi eksternal terkait dengan tantangan (threats) nyata yang telah dan sedang dihadapi, besarnya peluang (opportunities) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan, kelemahan (weaknesses) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing dan kekuatan (strengths) yang dapat dioptimalkan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan target yang telah ditetapkan. Program dan kebijakan yang dibuat akan berkaitan satu dengan lainnya sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita – cita STKIP KRISTEN WAMENA. Berikut ini merupakan pokok – pokok Rencana Operasional (Renop) 2017 – 2018 yang diambil dari renstra STKIP KRISTEN WAMENA untuk periode 2017 – 2022.

1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Pembuatan dokumen tentang layanan dan penjaminan mutu akademik.
2. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik secara internal dan eksternal.
3. Pengembangan kultur akademik.
4. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.
5. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik.
6. Pengembangan pembelajaran berbasis TIK
7. Pengembangan arah kebijakan penelitian PT.
8. Peningkatan sarana dan sumber belajar yang berorientasi penelitian.
9. Penyediaan fasilitas penelitian, publikasi dan HKI.
10. Pengembangan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya.

b. Ketercapaian realisasi program tersebut di atas dapat dilihat dari tercapainya indikator berikut ini:

1. Pembuatan dokumen tentang layanan dan penjaminan mutu akademik.
 - a. Terbentuknya tim pembuatan dokumen layanan dan penjaminan mutu akademik.
 - b. Adanya dokumen tentang layanan dan penjaminan mutu akademik.
 - c. Adanya staf atau tim khusus penjaminan mutu internal.
2. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik secara internal dan eksternal.
 - a. Adanya re-akreditasi untuk prodi yang ada dengan nilai B.
 - b. 40% mahasiswa merasa puas atas layanan PT.
 - c. Kelengkapan dan fasilitas pembelajaran lengkap.
 - d. SAP, AI, GBPP dan Diklat lengkap.
3. Pengembangan kultur akademik.
 - a. Kelompok perwalian berjalan lancar.
 - b. Rata – rata kinerja PBM dosen ada pada skala 8 dari 10 menurut mahasiswa.
 - c. Rata – rata jumlah artikel yang dihasilkan dosen 2 per tahun.
 - d. Rata – rata dosen menghasilkan 1 penelitian per tahun.
4. Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum
 - a. 40% pengguna lulusan menyatakan puas atas kinerja lulusan.
 - b. Tingkat kepuasan lulusan terhadap manfaat perkuliahan sebesar 90 dari 10.
 - c. 75% IPK lulusan di atas 3.0.
 - d. 99% lulusan bekerja atau melanjutkan studi.
 - e. 70% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu (4 tahun).
5. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendukung akademik.
 - a. 75% tenaga dosen bergelar S2.
 - b. 40% dosen memiliki jabatan fungsional dan kepangkatan akademik.
 - c. 95% tenaga pendukung akademik bergelar S1.
6. 85% dosen menyelenggarakan pembelajaran berbasis TIK.
7. Arah kebijakan penelitian berfokus pada bidang pendidikan dan ada keterkaitan dengan mata kuliah.
8. Terbangunnya laboratorium bahasa dan matematika untuk menunjang penelitian.
9. Tersedianya fasilitas penelitian, publikasi dan HKI:
 - a. Diperolehnya 6 hibah penelitian kompetitif nasional (3 dosen per prodi per tahun ajaran)
 - b. Diperolehnya 5 publikasi nasional
 - c. Diperolehnya 1 HKI.
10. Pengembangan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya.
 - a. Adanya dokumen pengembangan kebijakan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Terlaksananya minimal 60 proyek pengabdian kepada masyarakat oleh 12 dosen per tahun selama 2 tahun.

2. Pemantapan Pendidikan Profesional Guru.

- a. Kebijakan ini menaungi program – program sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem pendidikan profesional guru
 2. Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat Pegunungan Tengah Papua dan nasional.
- b. Ketercapaian realisasi program – program tersebut dapat dilihat dari indikator berikut:
1. Pengembangan sistem pendidikan profesional guru:
 - i. Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan untuk 2 prodi.
 - ii. Tersedianya panduan penyelenggaraan pendidikan guru sesuai dengan tuntutan profesionalisme sehingga menjadi rujukan di tingkat wilayah Pegunungan Tengah Papua dan Papua.
 - iii. Terdapatnya paling sedikit 80 % dosen pada tiap prodi yang memiliki kualifikasi standar sebagai dosen pengajar program pendidikan profesi guru.
 - iv. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan profesi guru.
 - v. Tersedianya sistem penilaian kompetensi dan kinerja profesional guru secara berkelanjutan.
 2. Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat Pegunungan Tengah Papua dan Nasional.
 - i. Terbentuknya jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan termasuk sekolah.
 - ii. Terjalinnnya 8 kesepakatan melalui nota kesepahaman dengan sekolah unggulan yang menjadi tempat praktek mahasiswa.
 - iii. Prodi terakreditasi B oleh BAN PT atau LAM.
 - iv. Teraplikasinya 5 hasil penelitian kependidikan dan non kependidikan untuk mendukung pendidikan profesional guru.
 - v. Terpublikasinya 10 temuan – temuan model kependidikan profesional guru.
- c. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya.
Kebijakan ini menaungi program – program sebagai berikut:
1. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
 2. Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi STKIP Kristen Wamena yang terintegrasi dengan berbasis TIK;
 3. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas, ICT, dan kegiatan lain, dan/atau antarunit kerja/unit akademik, secara sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
 4. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan;
 5. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, fasilitas, dan ICT;
 6. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan;
 7. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten;

8. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);
 9. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;
 10. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;
 11. Penyempurnaan sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan;
 12. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai;
 13. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library.
- d. Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:
1. Seluruh manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip Good University Government (GUG);
 2. Seluruh sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada kegiatan dalam setiap bidang manajemen;
 3. Pola koordinasi antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT) dan atau unit terbangun secara efektif dan efisien;
 4. Paling sedikit 20% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT tersertifikasi dengan standar nasional;
 5. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas:
 - i. Paling sedikit 60% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;
 - ii. 40% sumber daya dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2;
 - iii. Paling sedikit 2% dosen memiliki kualifikasi doktor;
 - iv. Paling sedikit 60% orang dosen memiliki jabatan Akademik;
 - v. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 10%;
 - vi. Kapasitas ICT meningkat 10%;
 - vii. Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 20%
 6. Paling sedikit 20% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan PT dan profesi;
 7. Tersedia sistem rekrutmen dan penugasan dosen yang memenuhi standar;
 8. Pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terlaksana secara periodik;
 9. Sistem kompensasi/remunerasi terpadu terlaksana secara layak dan adil;
 10. Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) meningkat paling sedikit 20%;
 11. Sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan tersempurnakan:
 - i. Terbangunnya sistem keuangan PT yang sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - ii. Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian;
 12. Implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif;

13. Perpustakaan dikelola dengan manajemen berstandar teaching library.

3. Penataan Kelembagaan

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Penataan organisasi PT sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- b. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;
- c. Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi;
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi untuk mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;
- e. Penguatan tata pamong, tata kelola, dan kewenangan akademik kampus daerah;
- f. Pengembangan dan peningkatan kinerja sekolah laboratorium;
- g. Penguatan tata pamong dan tata kelola usaha PT;
- h. Penguatan tata kelola Pendidikan Non Akademik dan pengokohan karakter Kristus serta kehidupan beragama;
- i. Penguatan tata pamong dan tata kelola sekolah laboratorium.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Tersusunnya program tata pamong dan tata kelola PT yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku;
- b. Tersosialisasikannya struktur organisasi dan statuta PT kepada setiap unit kerja;
- c. Meningkatnya kualitas pengelolaan perguruan tinggi untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel:
 1. Terlaksananya integrasi 2 Prodi pengelola kegiatan akademik.
 2. Terlaksananya pembukaan 1 prodi baru yang berdaya saing;
 3. Terlaksananya pengembangan dan peningkatan kinerja sekolah laboratorium:
 - a. Tersertifikasinya program tata kelola sekolah laboratorium;
 - b. Terlibatnya 12 dosen dalam penguatan akademik sekolah laboratorium;
 4. Terkoordinasinya 1 program pengelolaan usaha PT dalam bidang akademik, penunjang, dan komersial yang terintegrasi dan akuntabel, bekerjasama dengan Yayasan;
 5. Terlaksananya penguatan tata pendidikan non akademik dalam pembentukan karakter dan pengokohan kehidupan beragama:
 - a. Terlaksananya program revitalisasi pelaksanaan pendidikan non akademik dan pembentukan karakter serta pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika dan staf;
 - b. Terlaksananya 1 paket berbagai kegiatan keagamaan;

4. **Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi**

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Pengokohan keunggulan PT yang ditopang oleh keunggulan spesifik prodi;
- b. Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik.
- c. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;
- d. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program;
- e. Penguatan program studi internasional;
- f. Penguatan fungsi kehumasan;
- g. Peningkatan partisipasi masyarakat internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;
- h. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

- a. Dihasilkannya produk unggulan akademik PT;
- b. Terbangunnya 2 edia komunikasi akademik yang terpercaya;
- c. Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan;
- d. Terbentuknya satu program studi yang mencapai kriteria program studi nasional;
- e. Terkuatkannya fungsi kehumasan:
 1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi PT
 2. Terbangunnya kerjasama dengan media massa;
 3. Meningkatnya peran dan fungsi media informasi PT
 4. Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat Pegunungan Tengah dan nasional
 5. Terbangunnya kerjasama dengan alumni.

5. **Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan**

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi;
- b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;
- c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;
- d. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk STKIP Kristen Wamena bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi; Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:
 1. Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetisi kreativitas mahasiswa;
 2. Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan;

3. Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 5% dan tumbuhnya 1 unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa;
4. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya.

BAB II



STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN TARGET

A. Strategi Implementasi

Sebagai wujud dari visi ‘Profesional dan Berkarakter Kristus’, STKIP Kristen Wamena berupaya memposisikan diri menjadi rujukan bagi perguruan tinggi di Pegunungan Tengah bahkan tingkat nasional bagi PT yang bergerak di bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut hal tersebut di bawah ini merupakan fokus STKIP Kristen Wamena dan merupakan kunci pencapaian tujuan:

3. Menjadikan kemampuan manajemen STKIP Kristen Wamena dan kokohnya kelembagaan sebagai daya dukung utama dalam mencapai kinerja akademik yang mempengaruhi semua aspek.
4. Menempatkan secara simultan kebijakan dan program peningkatan citra, penelitian dan pengabdian masyarakat, kemitraan dan kemahasiswaan sebagai upaya pencapaian kinerja akademik.

Wujud dari penerapan strategi ini ditunjukkan dalam skema berikut ini:

	Manajemen	Kelembagaan		Akademik dan penelitian	Pendidikan Profesional
2018	Pemantapan sistem informasi manajemen, penguatan kuantitas dan kapasitas SDM, keuangan dan pengembangan sistem insentif staf.	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap regulasi yang relevan. Peningkatan		Pencapaian prestasi akademik STKIP Kristen Wamena di bidang pendidikan	Penuntasan sistem pendidikan profesional guru berdasarkan model STKIP Kristen Wamena
2017	Penerapan sistem manajemen. Peningkatan kuantitas dan kapasitas SDM dan daya dukung sumber lain.	Pemantapan fungsi organisasi dan adaptasi terhadap regulasi yang relevan. Peningkatan kualitas dan kuantitas		Persiapan pencapaian prestasi akademik STKIP Kristen Wamena di bidang pendidikan.	Persiapan sistem pendidikan profesional guru model STKIP Kristen Wamena.

Dalam mencapai kebijakan Renop 2017 – 2018, seluruh pihak yang terlibat dalam PT harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai – nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

5. Profesionalisme (professionalism). Dengan prinsip ini, setiap penyelenggara sebuah tanggung jawab dituntut melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. Profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan optimal.
6. Kesejawatan (collegialism). Prinsip ini berarti bahwa rasa kebersamaan dalam sebuah kesatuan langkah untuk mencapai tujuan institusi harus tumbuh pada setiap orang ketika masing – masing pihak melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Adanya rasa kesejawatan ini akan menjamin bahwa setiap peran yang dimainkan oleh masing-masing individu pada hakikatnya adalah untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, pada diri setiap orang harus tumbuh rasa saling menghargai.

7. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan (openness, honesty, and trustworthiness). Penyelenggaraan program yang dirancang dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait, dan akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian, akan muncul partisipasi setiap orang secara bertanggung jawab, yang dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam penyelenggaraan tugas-tugasnya.
8. Keberimbangan (proportionateness). Fokus kebijakan, program, dan aktivitas dibuat secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan eksternal, baik pada tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, keberimbangan juga terkait dengan kemampuan institusi untuk membiayai setiap fokus pengembangan kelembagaan, terkait dengan pengembangan infrastruktur kampus, unit akademik dan nonakademik, serta sumber daya manusia baik dalam aspek intelektual maupun spiritual.

Nilai – nilai tersebut di atas diharapkan melandasi kehidupan kampus yang berwawasan global tetapi tetap berkarakter dan berakar pada nilai kebenaran dengan didukung oleh sumber daya manusia yang dapat bekerja secara profesional, terbuka, jujur, terpercaya dan menghargai sesama. Prinsip keberimbangan, juga harus diterapkan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program dengan tetap memperhatikan prioritas dan keunggulan yang akan dikembangkan.

B. Tahap Pencapaian Target Renop.

Target Renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan PT yang dilaksanakan melalui implementasi Renstra Tahunan. Target tahunan Renstra 2017-2018 diperlihatkan pada Tabel berikut ini

No	Kebijakan	Program	Target 5 tahun	Target Tahunan	
				2017	2018
1	Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal	Pembuatan dokumen tentang layanan dan penjaminan mutu akademik	Sosialisasi Perencanaan Tim pembuatan dokumen lengkap. 100% Dokumen lengkap	Pelaksanaan 50%
			Reakreditasi Prodi dan Institusi B	Persiapan 75%	Persiapan 100% dan pengajuan
			75% mahasiswa merasa puas atas layanan PT	40%	50%
			Kelengkapan dan fasilitas pembelajaran lengkap	75%	90%
			SAP, AI, GBPP dan Diktat Lengkap	75%	100%
		b. Pengembangan kultur akademik	Kelompok perwalian berjalan lancar	90%	100%
			Rata-rata kinerja PBM dosen ada pada skala 8 dari 10 menurut mahasiswa	Skala 4 dari 10	Skala 5 dari 10
			Rata-rata artikel yang dihasilkan dosen per tahun 2	6	12
			Rata-rata dosen menghasilkan penelitian 1 per tahun		12
		Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	75% pengguna lulusan menyatakan puas atas kinerja lulusan	50%	55%
			Tingkat kepuasan lulusan terhadap manfaat perkuliahan sebesar 9 dari skala 10	5 dari 10	6 dari 10
			75% IPK lulusan di atas 3,0.	55%	60%
			99% lulusan bekerja atau melanjutkan studi	70%	75%
			80% mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu	70%	75%
		Peningkatan kompetensi dan tenaga pendukung kependidikan	90% tenaga dosen bergelar S2	70%	75%
			80% dosen memiliki Jabatan fungsional dan kepengkatan akademik	10%	40%
			100% tenaga pendukung akademik bergelar S1	90%	95%
			90% dosen menyelenggarakan pendidikan berbasis TIK	80%	85%
			Arah kebijakan penelitian berfokus pada bidang pendidikan dan ada keterkaitan dengan mata kuliah	Sosialisasi Dan persiapan	Persiapan dan pelaksanaan
			Terbangunnya laboratorium bahasa dan matematika	Perisapan	Pembangunan Lab Bahasa
		Tersedianya fasilitas penelitian, publikasi dan HKI	Diperolehnya 16 hibah penelitian kompetitif nasional (3 dosen per prodi per tahun ajaran)	Persiapan penelitian	penelitian
			Diperolehnya 16 publikasi nasional	Persiapan penelitian	penelitian
Diperolehnya 3 HKI					
Pengembangan arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan pelaksanaannya	Adanya dokumen pengembangan kebijakan pengabdian masyarakat	Persiapan dan penyusunan	Penyusunan dan pelaksanaan		
	Terlaksananya 54 proyek pengabdian masyarakat oleh 12 dosen	Persiapan Pelaksanaan 6	Pelaksanaan 12		
2	Pemantapan Pendidikan Profesional Guru	Pengembangan sistem pendidikan profesional guru	Tersedianya perangkat kurikulum pendidikan untuk setiap prodi	Persiapan	Dokumen lengkap
			Tersedianya panduan penyelenggaraan pendidikan guru sesuai dengan tuntutan profesionalisme sehingga menjadi rujukan di tingkat Pegunungan Tengah Papua	Persiapan	Penyediaan dokumen sampai 50%

			80% dosen pada setiap prodi memiliki kualifikasi standar sebagai dosen pengajar program pendidikan profesi guru	30%	40%
			Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan profesi guru	60%	70%
			Tersedianya sistem penilaian kompetensi dan kinerja profesional guru secara berkelanjutan	80%	100%
		Penyelenggaraan program pendidikan profesional guru yang dirujuk pada tingkat pegunungan tengah Papua dan nasional	Terbentuknya jejaring kemitraan dengan lembaga penyelenggara pendidikan termasuk sekolah	10 Sekolah 2 Lembaga	15 Sekolah 4 Lembaga
			Terjalannya 20 kesepakatan melalui nota kesepahaman dengan sekolah unggulan menjadi tempat praktek mahasiswa	10 Sekolah	13 Sekolah
			Prodi terakreditasi B oleh BAN PT atau LAM	Persiapan akreditasi 75%	Persiapan akreditasi 100% Pengajuan dan Akreditasi Prodi
			Teraplikasinya 10 hasil penelitian kependidikan dan non kependidikan profesional guru	Persiapan penelitan dan pembentukan kelompok Pelatihan penelitian	Penelitian 6 hasil
			Terpublikasinya 10 temuan model kependidikan profesional guru	Persiapan	2 terpublikasi
3	Peningkatan Mutu Manajemen	Peningkatan mutu manajemen Peningkatan mutu dan atau kapasitas SDM, keuangan dan Fasilitas	Seluruh manajemen SDM, keuangan dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip good university government (GUG)	Sosialisasi	Sosialisasi dan 30%
			Seluruh sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada kegiatan dalam setiap bidang manajemen	Level Manajemen	30% di level Aktifitas
			Pola koordinasi antar fungsi (SDM, Keuangan dan fasilitas dan atau unit) terbangun secara efektif dan efisien	10%	30%
			Paling sedikit 50% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan dan fasilitas/ICT tersertifikasi standar nasional	5%	10%
			Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan	20%	40%
			100% sumber daya dosen memiliki kualifikasi S2	30%	50%
			10% dosen memiliki kualifikasi Doktor	0%	1%
			90% dosen memiliki jabatan dan kepangkatan akademik	0%	30%
			Kapasitas sumber daya dan fasilitas/sarana meningkat 20%	0%	0,5%
			Minimal 50% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan PT dan profesi	5%	10%
			Tersedia rekrutmen dan penugasan dosen yang memenuhi standar	Persiapan	Rekrutmen
			Pengukuran kinerja pegawai (Dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi) terlaksana secara periodik	Persiapan	Laksanakan

			Sistem kompensasi/remunerisasi terpadu terlaksana secara layak dan adil	Persiapan	Pelaksanaan
			Kesejahteraan pegawai meningkat 20%	0	5%
		Sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan tersempurnakan	Terbangunnya sistem keuangan PT yang sesuai dengan peraturan yang berlaku	Persiapan	Pelatihan dan pelaksanaan
			Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian	Wajar	Wajar tanpa pengecualian
			Implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif	Sosialisasi dan persiapan	Pelaksanaan
			Perpustakaan dikelola dengan manajemen berstandar teaching library	Persiapan	Persiapan dan perlengkapan
4	Penataan kelembagaan	Program penataan kelembagaan	Tersusunnya tata pamong dan tata kelola PT yang mendukung visi dan misi berdasarkan perundangan yang berlaku	Penataan dan penyusunan	Penyusunan Pelaksanaan
			Tersosialisasinya struktur organisasi dan statuta PT kepada setiap unit kerja	Penyusunan ulang	Penyelesaian dan sosialisasi
		Meningkatnya kualitas pengelolaan PT untuk mendukung tridharma yang berdasar saing dan akuntabel	Terlaksananya integrasi 2 prodi pengelola kegiatan akademik	Persiapan	Pelaksanaan
			Terlaksananya pembukaan prodi baru yang berdaya saing	Evaluasi dan persiapan	Persiapan
		Terlaksananya dan peningkatan kinerja sekolah laboratorium	Tersertifikasinya program tata kelola sekolah laboratorium	Persiapan	Persiapan perlengkapan
			Terlibatnya 12 dosen dalam penguatan akademik sekolah laboratorium	3 dosen	5
			Terkoordinasinya 1 program pengelolaan usaha PT dalam bidang akademik, penunjang dan komersial yang terintegrasi dan akuntabel bekerjasama dengan Yayasan pengelola	Persiapan	persiapan
		Terlaksananya penguatan tata kelola tata pendidikan non akademik dalam pembentukan karakter dan pengokohan kehidupan beragama	Terlaksananya program pelaksanaan pendidikan non akademik dan pembentukan karakter serta pengokohan kehidupan beragama sivitas akademika staf.	Persiapan	Pemantapan
			Terlaksananya 1 paket berbagai kegiatan keagamaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan
5	Peningkatan citra dan kemitraan	Program peningkatan citra dan kemitraan	Dihasilkannya produk unggulan akademik PT	Persiapan	persiapan
			Terbangunnya 2 media komunikasi akademik terpercaya	Persiapan	Persiapan
			Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan	Pesiapan	Membangun hubungan
			Terbentuknya satu prodi yang mencapai kriteria prodi nasional	Persiapan	persiapan
		Terkuatkannya fungsi kehumasan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi PT	10%	25%
			Terbangunnya kerjasama dengan media massa	Persiapan	Pelaksanaan
			Meningkatnya peran dan fungsi media informasi PT	Persiapan	persiapan
			Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat pegunungan tengah papua dan nasional	7	10
			Terbangunnya kerjasama dengan alumni	Persiapan	Kegiatan kebersamaan
6	Peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan	Program peningkatan mutu pembinaan kepada mahasiswa	Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetisi kreatifitas mahasiswa	Persiapan	keterlibatan
			Tertatanya organisasi dan terpenuhinya fasilitas organisasi kemahasiswaan	Persiapan	penataan

			Tumbuhnya 1 unit usaha yang dikelola mahasiswa	Sosialisasi	pelaksanaan
			Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya.	20%	30%

BAB VII

PENUTUP

Rencana Operasional (Renop) STKIP Kristen Wamena 2017-2018 adalah sebuah upaya PT untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan STKIP Kristen Wamena sebagai PT pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan di Pegunungan Tengah Papua bahkan Papua, sebagaimana telah dirintis dalam renstra 2017 – 2022. Target strategis dalam renstra ini adalah PT memiliki kinerja akademik dan penelitian bidang pendidikan serta pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi, sehingga menjadi rujukan bagi pendidikan profesi keguruan di Pegunungan Tengah Papua dan di Papua.

Renop STKIP Kristen Wamena 2017 – 2018 ini masih harus dijabarkan dalam rencana strategis dalam bidang kerja. Dengan demikian, bidang kerja yang lebih kecil memiliki acuan untuk melakukan program yang sesuai dengan acuan umum yaitu renstra STKIP Kristen Wamena 2017 – 2022. Kemudahan yang diperoleh juga karena di dalam renstra ini telah tercantum indikator capaian.

Jika terjadi perkembangan ataupun perubahan yang tidak terduga sehingga menyebabkan ketidaksesuaian dengan renstra ini maka unsur pimpinan PT dapat melakukan perubahan sebagaimana seharusnya, sesuai dengan persetujuan Senat Sekolah.

Keberhasilan pelaksanaan Renop 2017 - 2018 ini sangat bergantung pemahaman, kesadaran dan upaya sungguh – sungguh dari semua pihak yang terlibat, termasuk dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Keberhasilan pelaksanaan Renop ini juga merupakan harapan nyata bagi perkembangan pendidikan di Pegunungan Tengah Papua dan masa depan generasi ini. Tentu semua ini akan terlaksana seijin dan sekehendak Tuhan dengan pertolongan kasih setianya.